

**ANALISIS PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DALAM PEMBENTUKAN KETERAMPILAN KOLABORASI
MURID PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS VII SMPIT AL MADINAH
TANJUNG PINANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Oleh :

ANDIKA SAPUTRA
NIM.22862302422

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andika Saputra

NIM : 22862302422

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 19 Juni 2026

Yang menyatakan



Andika Saputra

NIM. 22862302422

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM PEMBENTUKAN KETERAMPILAN KOLABORASI MURID PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMPIT AL MADINAH TANJUNGPINANG”

Nama : Andika Saputra
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 22862302422

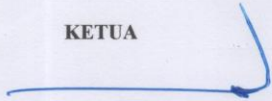
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juni 2026

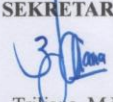
Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Bintan, 30 Juni 2026
TIM SIDANG SKRIPSI

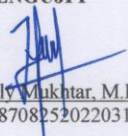
KETUA


Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005

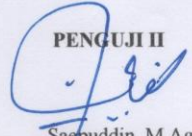
SEKRETARIS


Trihana, M.Pd
NIP. 199510092025052006

PENGUJI I


Zulfadhly Mukhtar, M.Pd
NIP. 198708252022031001

PENGUJI II


Saepuddin, M.Ag
NIP. 197409152023211004


Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau
Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andika Saputra

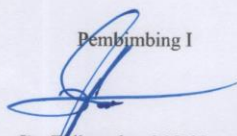
NIM : 22862302422

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL)
Dalam Pembentukan Keterampilan Kolaborasi Murid pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT
Al Madinah Tanjungpinang

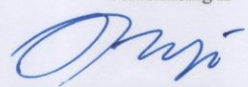
Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I


Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP. 198905022019031013

Bintan, 11 Juni 2026

Pembimbing II


Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd.I
NIP. 198808122019031009

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembentukan Keterampilan Kolaborasi Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Al Madinah Tanjungpinang”.

Yang ditulis oleh :

Nama : Andika Saputra

NIM : 22862302422

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana S.Pd.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bintan, 11 Juni 2026

Pembimbing I

Dr. Zuhrihamdan, M.Pd.I
NIP. 198905022019031013

Pembimbing II

Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd.I
NIP. 198808122019031009

MOTTO

اصْبِرُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."

(Q.S. Al-Anfal: 46)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, atas kelimpahan rahmat serta karunia yang Allah SWT berikan kepada saya selaku penulis sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan istimewa saya persembahkan skripsi ini untuk: kedua orang tua saya, ayahanda saya Sabli yang luar biasa yang selalu menjadi tempat dukungan serta tempat do'a yang paling terkabul dan selalu memberikan semangat kepada saya dan menjadi tempat untuk saya untuk mengeluh dan senantiasa memberikan dukungan kepada saya. Dan ibunda saya Supiyati yang tiada hentinya selama ini memberikan motivasi, selalu memberikan semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah saya, selalu mendoakan yang terbaik untuk saya serta pengorbanan yang tidak pernah tergantikan hingga saya selalu tegar dalam menghadapi rintangan. Serta orang-orang yang saya sayangi dan juga senantiasa selalu membantu mendo'a kan dan selalu membantu, mendukung, selalu memberikan semangat kepada saya dan selalu ada untuk saya. Teruntuk diri sendiri, terimakasih karena telah berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai berada dititik ini.

Terima kasih.

ABSTRAK

Andika Saputra, 2026, 22862302422, Analisis Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembentukan Keterampilan Kolaborasi Murid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Al Madinah Tanjungpinang. Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Keterampilan kolaborasi murid dalam proses pembelajaran masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya murid yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, cenderung pasif dalam diskusi, serta kurang berpartisipasi dalam memberikan ide atau pendapat. Padahal keterampilan kolaborasi merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki murid pada abad ke-21. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi adalah *Problem Based Learning* (PBL). Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembentukan keterampilan kolaborasi murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPIT Al Madinah Tanjungpinang serta aspek keterampilan kolaborasi apa saja yang berkembang setelah diterapkannya model tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan evaluasi dalam penerapan model *Problem Based Learning* untuk Pembentukan keterampilan kolaborasi murid.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di SMPIT Al Madinah Tanjungpinang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan murid kelas VII yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan dengan baik melalui lima tahapan utama, yaitu orientasi masalah, mengorganisasi murid untuk belajar, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan serta menyajikan hasil karya, dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Penerapan model tersebut mampu membentuk keterampilan kolaborasi murid yang terlihat dari terbentuknya keterlibatan aktif dalam diskusi, kemampuan bekerja secara produktif, tanggung jawab terhadap tugas kelompok, sikap fleksibel dan kemampuan berkompromi, serta sikap saling menghargai antar anggota kelompok. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa murid yang kurang aktif karena dipengaruhi oleh minat belajar dan keterlibatan dalam kegiatan refleksi yang belum optimal.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, keterampilan kolaborasi, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Andika Saputra, 2026, 22862302422, Analysis of the Implementation of the Problem-Based Learning (PBL) Model in Developing Students' Collaboration Skills in Islamic Religious Education for Grade VII Students at SMPIT Al Madinah Tanjungpinang. Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Students' collaboration skills in the learning process have not yet developed optimally. This is indicated by the fact that some students still show a lack of responsibility in completing group assignments, tend to be passive during discussions, and participate less in expressing ideas or opinions. In fact, collaboration skills are among the essential competencies that students need to master in the 21st century. One learning model that can be used to improve collaboration skills is Problem-Based Learning (PBL). This study aims to examine how the Problem-Based Learning (PBL) model is implemented in developing students' collaboration skills in Islamic Religious Education for Grade VII students at SMPIT Al Madinah Tanjungpinang, as well as to identify the aspects of collaboration skills that develop following the implementation of the model. The findings of this study are expected to provide information and serve as evaluation material for the implementation of the Problem-Based Learning model in developing students' collaboration skills.

This study employed a descriptive qualitative research design conducted at SMPIT Al Madinah Tanjungpinang. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the Vice Principal for Curriculum Affairs, the Islamic Religious Education teacher, and Grade VII students selected using purposive sampling. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The trustworthiness of the data was ensured through source triangulation and technique triangulation.

The findings reveal that the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model in Islamic Religious Education was carried out effectively through five main stages: problem orientation, organizing students for learning, guiding individual and group investigations, developing and presenting the results of students' work, and analyzing as well as evaluating the problem-solving process. The implementation of the model succeeded in developing students' collaboration skills, as reflected in their active participation in discussions, ability to work productively in groups, responsibility for group assignments, flexibility and willingness to compromise, and mutual respect among group members. Nevertheless, several students remained less active due to their low learning interest and limited participation in the reflection activities.

Keywords: Problem Based Learning, Collaboration Skills, Islamic Religious Education.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan nama Allah SWT yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya untuk Allah SWT yaitu tugas semesta alam yang telah menciptakan manusia serta telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat ilmu yang tiada tara sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Analisis Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembentukan Keterampilan Kolaborasi Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPIT Al Madinah Tanjungpinang”. Sholawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala hormat dan dengan rendah hati saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Faisal, M.Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Dr. Nahrin Ajmain, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

3. Dr. Zulhamdan, M.Pd.I selaku Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta pengertiannya dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut tepat pada waktunya.
4. Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta pengertiannya dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut tepat pada waktunya.
5. Segenap Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selama ini telah memberikan pengajaran dengan ikhlas sehingga penulis banyak mendapatkan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat berguna serta bermanfaat bagi penulis dan masyarakat dalam mengarungi perjalanan hidup di dunia maupun di akhirat.
6. Ibu Rika Afriyanti, S.Pd.I. Gr selaku Kepala Sekolah SMPIT Al Madinah Tanjungpinang yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di SMPIT Al Madinah Tanjungpinang sebagai lokasi penelitian dalam Skripsi ini.
7. Bapak Rudi, S.Pd.I Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam dikelas VII dan Ibuk Siti Marhamah, S.Pd. Gr Sebagai Waka Kurikulum di SMPIT Al Madinah Tanjungpinang, yang telah berkenan memberikan izin melakukan wawancara kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di SMPIT Al Madinah Tanjungpinang

8. Segenap Guru-guru di sekolah SMPIT Al Madinah Tanjungpinang yang berkenan memberikan kontribusi yang besar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayahanda Sabli, Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, Beliau adalah seseorang yang selalu memberikan motivasi, do'a dan memberikan dukungan kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Ibunda Supiyati, Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi selalu memberikan semangat, motivasi serta do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kepada abang pertama saya Beni Supiyanti terima kasih banyak atas dukungannya secara moral maupun material, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Kepada adik-adik saya tercinta Decha Aprilia, Pahrizal, Pariz Supriadi, terimakasih atas do'a dan dukungan kalian yang membuat penulis semangat, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
13. Kepada keponakan tercinta Khalid, terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
14. Kepada partner skripsi saya, terima kasih selalu hadir menemani, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, bantuan, serta dukungan

selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, berjuang bersama, dan menguatkan penulis di setiap proses yang tidak mudah hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

15. Kepada kakak sepupu saya Cici Mila terima kasih atas bantuan dan motivasi kepada peneliti, sehingga peneliti semangat mengerjakan skripsi ini.

16. Kepada teman-teman kos saya yang menjadi teman ngobrol dan teman ngopi, saya ingin mengucapkan terimakasih karna sudah mau mendengarkan keluh kesah saya. Dan juga ingin berterimakasih kepada teman saya Azri Ilhamsyah yang sudah ingin mendengarkan keluh saya sebagai mahasiswa semester akhir.

Penulis tidak dapat membalas apa yang telah mereka berikan, semoga Allah SWT memberikan balasan dan mencatat semua itu sebagai amal perbuatan yang mendapat pahala disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bintan, 19 Juni 2026

Andika Saputra
NIM. 22862302422

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Terdahulu.....	9
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	20
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	 22
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
B. Visi Misi dan Tujuan SMPIT Al Madinah Tanjungpinang	22
C. Identitas Sekolah.....	24
D. Keadaan Murid SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang	25
E. Nama GTK SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang TP.2025/2026.....	26
 BAB III KERANGKA TEORITIS	 28
A. Kolaborasi	28
B. Problem Based Learning.....	32
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	 40
A. Penyajian Data Hasil Penelitian	40
B. Analisis Hasil Penelitian	74
 BAB V PENUTUP.....	 89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
 DAFTAR PUSTAKA	 93

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	fā	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama Huruf	Latin	Nama
يَ...ا	fathah dan yā'	Ai	a dan i
وُ...ا	fathah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

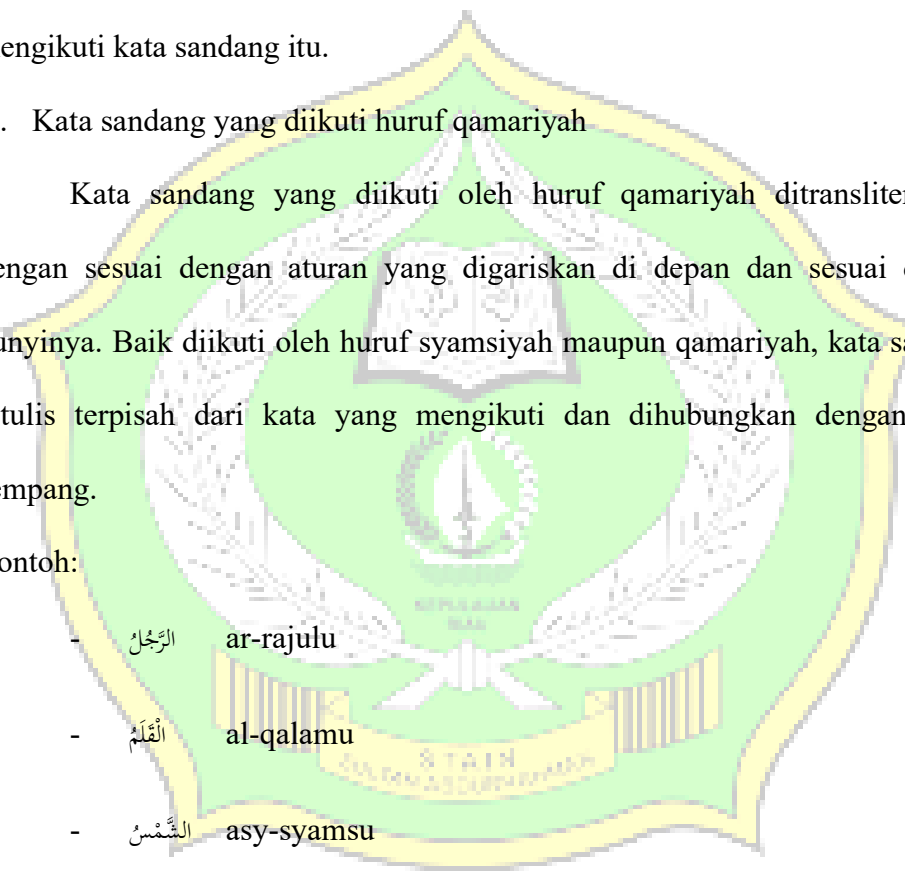
1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- 
- الرَّجُلُ ar-rajulu
 - الْقَلَمُ al-qalamu
 - الشَّمْسُ asy-syamsu
 - الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri

itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| - | الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ |
| | | Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - | الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | | |
|---|-----------------------------|---|
| - | اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - | لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

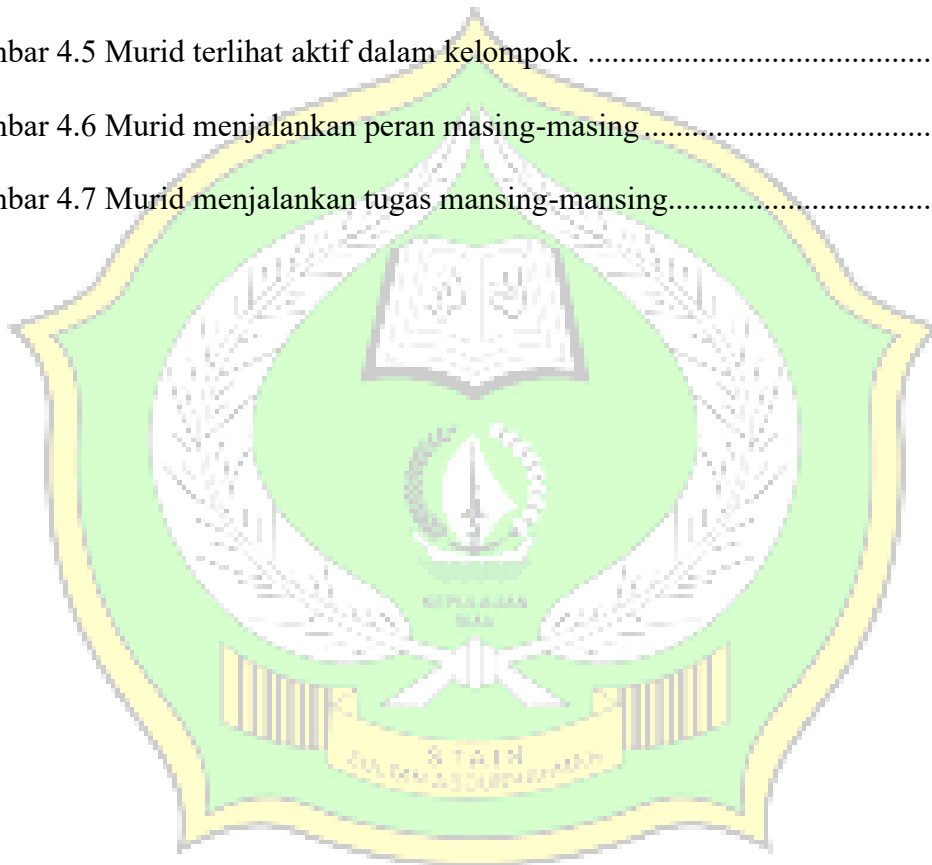
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Identitas Sekolah SMPIT Al-Madinah Tanjungpinang.....	25
Tabel 2.2 Data Jumlah murid SMPIT Al-Madinah tahun pelajaran 2025/2026....	25
Tabel 3.1 Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i>	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori.....	13
Gambar 4.1 Guru memberikan materi dan permasalahan.....	41
Gambar 4.2 Guru membimbing penyelidikan.....	48
Gambar 4.3 Murid mempresentasi hasil diskusi.	52
Gambar 4.4 Murid memberikan kritik dan saran kepada kelompok presentasi.....	55
Gambar 4.5 Murid terlihat aktif dalam kelompok.	59
Gambar 4.6 Murid menjalankan peran masing-masing	63
Gambar 4.7 Murid menjalankan tugas masing-masing.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	97
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	98
Lampiran 4 Kartu Pembimbing Skripsi	99
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	101
Lampiran 6 Pedoman Observasi	102
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Guru	106
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Murid	107
Lampiran 9 Pedoman Wawancara Waka Kurikulum.....	108
Lampiran 10 Lembar Studi Dokumen.....	109
Lampiran 11 Lembar Hasil Telaah Dokumen.....	110
Lampiran 12 Profil Sekolah	112
Lampiran 13 Transkrip Wawancara Guru PAI	121
Lampiran 14 Transkrip Wawancara Waka Kurikulum	125
Lampiran 15 Transkrip Wawancara Murid	127
Lampiran 16 Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM).....	148
Lampiran 17 SK Pembagian Tugas Semester Genap TA 2025-2026.....	156
Lampiran 18 Dokumentasi Observasi.....	158
Lampiran 19 Dokumentasi Wawancara	162
Lampiran 20 Pengecekan Turnitin	167
Lampiran 21 Surat Permohonan Pengecekan Plagiarisme.....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pendidikan perlu berfokus pada tuntutan abad ke 21 seperti menekankan kompetensi kolaborasi, berpikir kritis, kreativitas, komunikasi.¹ Dalam dokumen profil pelajar pancasila yang diterbitkan oleh kemendikbud, ada beberapa profil pelajar pancasila salah satunya adalah bergotong royong pada di mensi ini terdapat elemen kunci yakni kolaborasi.² keterampilan kolaborasi menurut Smith & MacGregor menyebutkan bahwa kolaborasi itu merujuk pada pembelajaran yang melibatkan lebih dari dua murid dalam suatu kelompok untuk bekerja sama agar tercapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.³ Pembelajaran kolaborasi ini sangat di butuhkan oleh setiap murid dalam setiap pembelajaran, sehingga pembelajaran kolaborasi terus digunakan dalam setiap pembelajaran terutama untuk memotivasi dan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.⁴

Realitas dilapangan keterampilan kolaborasi murid saat ini masih belum optimal dalam proses pembelajan dikelas, karena kelas yang cenderung pasif, dimana murid lebih banyak mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya diskusi

¹ Ana Mega Selviani, dkk, "Pengembangan Kurikulum Abad 21 Pada Pendidikan Dasar: Menelaah Hakikat, Prinsip, Dan Landasan Filosofis Di Era Digital," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025): hlm.500–517, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24865>.

² Doni Koesoema and Muhammad Sabri, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*, 1st ed. (Jakarta, 2020).

³ Mahmudi Umar, dkk, "Strategi Pendidikan Dan Pembelajaran Berbasis Kolaborasi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): hlm.74–83, <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

⁴ Anwar Faris, dkk, "Strategi Pembelajaran Collaborative Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2024): hlm.165–75, <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.218> Strategi.

aktif dengan teman sekelompoknya. Di samping itu, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran juga menjadi kendala murid untuk melakukan perencanaan dan koordinasi kelompok secara mendalam. Situasi ini semakin diperburuk oleh tingginya ketergantungan murid terhadap arahan guru, yang menunjukkan bahwa tanggung jawab bersama serta partisipasi aktif dalam kelompok masih belum berkembang secara optimal.⁵

Salah satu kompetensi yang harus dikembangkan dalam pembelajaran abad ke 21 adalah keterampilan kolaborasi. Keterampilan kolaborasi adalah suatu pendekatan yang tidak hanya berfokus pada kerja kelompok, tetapi juga mencakup interaksi sosial yang aktif dan konstruktif dalam memecahkan masalah.⁶ Menurut Lev Vygotsky, teori konstruktivisme sosial menjelaskan bahwa pengetahuan tidak hanya merupakan gambaran dari realitas, tetapi juga hasil dari proses pembentukan kognitif yang berkembang melalui interaksi dengan lingkungan sosial, seperti dalam komunitas pengetahuan.⁷ Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa proses belajar mengharuskan murid untuk aktif mencari serta menyusun pengetahuannya sendiri. Informasi yang di peroleh tidak langsung diterima begitu saja, tetapi diolah dengan cara dibandingkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, lalu disesuaikan kembali jika sudah tidak relevan.

⁵ Erna Sari and Hafandi Linda, "Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa," *Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi* 1 (2022): hlm.68–77, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiiis/article/view/43618>.

⁶ Desi Kurunia Cibro, dkk, "Korelasi Antara Prinsip Pembelajaran Kolaboratif Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Guru Kita* 9, no. 4 (2025): hlm.1276–92, <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jgk.v9i4.65745>.

⁷ Dariyanto, *Profesionalisme Guru Dalam Sekolah Ramah Anak* (yogyakarta: Zahir Publishing, 2025) hlm.123.

Dengan demikian, belajar merupakan proses membangun makna melalui pengalaman, bukan sekedar menerima informasi secara pasif.⁸

Keaktifan murid dalam kegiatan kelompok yang berlangsung secara berkelanjutan dapat membentuk kemampuan bekerja sama dengan lebih baik, seperti menyampaikan gagasan, menghargai pendapat teman, serta berkontribusi secara optimal dalam kelompok. Proses ini secara tidak langsung membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab murid, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas bersama. Fungsi Kolaborasi tidak hanya sebagai menyelesaikan tugas kelompok, tapi juga menjadi sarana untuk membangun pemahaman bersama, mempererat hubungan sosial, serta mengembangkan keterampilan kerja sama murid.

Sebagaimana firman Allah dijelaskan dalam surat Ali-Imran ayat 103 berbunyi :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا^ط

Artinya:

“Berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai”. “(Q.S. Ali ‘Imran, 103)”.⁹

Ayat diatas tidak hanya membahas tentang mengajarkan nilai persatuan dalam kehidupan sosial, tetapi dapat juga dijadikan dasar pedagogis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam konteks kelas, nilai kebersamaan ini terwujud karena strategi pembelajaran kolaboratif, di mana murid di ajak untuk saling bertukar pemahaman, bekerja dalam kelompok, dan membangun pemahaman agama secara bersama. Ini sudah di buktikan oleh

⁸ Sri Nurhayati, dkk, Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024): hlm.73.

⁹ Q.S Ali ‘Imran Ayat (3):103.

temuan Norfaizah yang menjelaskan bahwa *collaborative learning* diterapkan pada mata pelajaran PAI bisa membangun toleransi, kerjasama, dan hubungan sosial yang positif antar murid. Oleh karena itu, penerapan strategi kolaborasi sejalan dengan perintah Al-Qur'an untuk menjaga persatuan dan dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pembelajaran PAI.¹⁰

Pembelajaran kolaborasi adalah sebuah proses belajar yang memfokuskan murid agar bekerja sama dalam kelompok kecil dengan tujuan untuk saling bekerja sama, saling melengkapi dan berinteraksi aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kolaborasi tidak hanya membuat murid mampu menyelesaikan tugas secara bersama, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan pengetahuan melalui diskusi, pertukaran pendapat dan pembagian tanggung jawab. Ini sejalan dengan materi PAI yang pada dasarnya menekankan nilai musyawarah, tanggung jawab, gotong royong, serta kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan nilai keagamaan.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk membentuk keterampilan kolaborasi murid adalah model *Problem Based Learning*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang selaras dengan prinsip kurikulum merdeka sehingga murid bisa mengembangkan pengetahuannya melalui pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. PBL berfokus pada penekanan keterlibatan murid dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi atas suatu permasalahan melalui kerja sama dalam kelompok, diskusi, dan

¹⁰Imaudy Cornelya Hadi, dkk, "Collaborative Learning In Islamic Religions Education: An Effort To Build Tolerance Among Students at SMA Senopati Sedati Sidoarjo," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 15, no. 2 (2025): hlm.1–13, <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/jtipai.v15i1.15651>.

refleksi. Cahyani dan Setyaningsih menyatakan bahwa PBL mendorong murid untuk aktif mengidentifikasi masalah, mendiskusikan alternatif sosial, dan melakukan refleksi sehingga pemahaman konsep menjadi lebih kuat.¹¹

Model *Problem Based Learning* juga sejalan dengan konteks pelajaran Pendidikan Agama Islam karena karakteristiknya sejalan dengan nilai-nilai musyawarah, tanggung jawab sosial, dan etika kolaborasi yang ditekankan pada ajaran islam. Sebagai contoh, murid bisa diajak menelaah topik tersebut seperti keadilan sosial, penyebaran informasi palsu, atau menurunnya perilaku moral dengan menggunakan sudut pandang nilai-nilai islam. Dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan murid mampu bekerja sama secara efektif dalam memecahkan berbagai permasalahan pada mata pelajaran PAI. Proses penyelesaian masalah dalam PBL menuntut murid untuk saling berdiskusi, berbagi ide, dan mengambil keputusan bersama, sehingga proses pembentukan keterampilan kolaborasi dapat terlihat melalui interaksi murid. Oktavia dkk menegaskan bahwa PBL sangat efektif dalam membangun keterampilan kolaborasi karena menempatkan murid sebagai pemecah masalah yang harus saling berinteraksi, bertukar pendapat, dan saling menghargai pandangan satu sama lain.¹² Dengan demikian, penerapan PBL pada mata pelajaran PAI tidak hanya memperkuat pemahaman agama tetapi juga membantu membentuk karakter sosial dan

¹¹ Cahyani Fitri Vionita and Setyaningsih Rini, "The Implementation of Problem-Based Learning to Enhance Critical Thinking Skills in Solving Contextual Mathematics Problems," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas* 2, no. 2 (2024): hlm.51–56, <https://didaktika.lombokinstitute.com/index.php/JPTK%0AVol>.

¹² Siburian Jodion, dkk, "Literature Review: The Impact Of Problem-Based Learning (PBL) Model On Students' Collaboration Skills In 21ST Century Science Education," *Jurnal Pendidikan Fisika* 9, no. 3 (2024): hlm.306–12, <https://doi.org/10.59052/edufisika.v9i3.38996>.

kemampuan dalam bekerja sama yang menjadi bagian dari tujuan pendidikan islam.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti disekolah SMPIT Al Madinah Tanjungpinang, pada proses pembelajaran, masih di temukan adanya beberapa murid yang masih kurang dalam kemampuan kolaborasi. Hal ini terlihat dari adanya murid yang masih kurang bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, cenderung pasif dalam diskusi, dan kurang berpartisipasi dalam memberikan ide atau pendapat. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru PAI kelas VII Granada yang menyatakan bahwa dari total 29 murid, terdapat sekitar 17%-35% yang masih menunjukkan kekurangan dalam keterampilan kolaborasi. Berdasarkan kondisi tersebut, di butuhkan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif dan kolaborasi murid, Model pembelajaran berbasis masalah adalah salah satunya, Studi Junaidi dkk "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam Pembentukan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas X-3 SMAN 1 Padenmawu," yang mengungkapkan peningkatan dari 61,98% menjadi 72,36% pada siklus I dan 85,55% pada siklus II, mendukung hal ini.¹³

Tuntutan pendidikan abad ke-21, yang menyoroti kebutuhan akan keterampilan kolaborasi sebagai kompetensi utama yang harus dimiliki murid, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menjadikan penelitian

¹³ Junaidi, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas X-3 SMAN 1 Padenmawu," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* (Islam Negeri Walisongo Semarang, 2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/ptk.v2i4.1751>.

ini sangat penting untuk dilakukan.¹⁴ Namun dalam pelaksanaannya dikelas keterampilan kolaborasi murid belum berkembang secara maksimal oleh karna itu di perlukan upaya pembelajaran yang mampu menyesuaikan kebutuhan tersebut melalui model pembelajaran yang berpusat pada murid dan menuntut murid untuk aktif.

Berdasarkan kondisi tersebut, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPIT Al Madinah serta bagaimana model tersebut dapat mendorong berkembangnya keterampilan kolaborasi murid. Lokasi ini dipilih karna telah menerapkan *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran. Sehingga lokasi ini sesuai dengan fokus penelitian dan adanya akses dalam pengumpulan data secara mendalam. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir pembelajaran, tetapi pada proses interaksi, kerja sama, dan partisipasi murid dalam pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis “Analisis Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembentukan Keterampilan Kolaborasi Murid di SMPIT Al Madinah Tanjungpinang”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* dalam Pembentukan keterampilan kolaborasi murid pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPIT Al Madinah?
2. Apa saja aspek keterampilan kolaborasi yang terbentuk setelah penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan
 - a. Untuk menganalisis penerapan model *Problem Based Learning* dapat membentuk keterampilan kolaborasi murid pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPIT Al Madinah Tanjungpinang .
 - b. Untuk menganalisis aspek-aspek keterampilan kolaborasi yang terbentuk melalui penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII Granada di SMPIT Al Madinah Tanjungpinang.
2. Kegunaan
 - a. Secara Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berupa pengetahuan baru, atau ilmu pengetahuan bagi pihak yang membaca dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang

diteliti khususnya tentang penerapan model *Problem Based Learning* dalam kolaborasi murid.

b. Secara praktis

- 1) Bagi pihak sekolah penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam perkembangan keterampilan kolaborasi murid agar pembelajaran kolaborasi berjalan dengan baik.
- 2) Bagi peneliti Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses terjun ke lapangan serta dapat menambah wawasan pengalaman dalam mencari informasi.
- 3) Bagi pembaca sebagai bahan pengetahuan tambahan untuk pengetahuan mengenai bagaimana penerapan *Problem Based Learning* dapat membantu membina dan mengembangkan keterampilan kolaborasi murid. Pemahaman ini diharapkan dapat mendukung pembentukan karakter kerja sama, tanggung jawab, dan akhlak yang baik sesuai nilai-nilai agama.

D. Kajian Terdahulu

Dalam pembahasan tema skripsi ini, dirasa perlu untuk memaparkan beberapa literatur yang telah membahas atau menyinggung tema atau pokok dari penelitian dalam skripsi ini

1. Skripsi yang ditulis oleh Tahtihal Nur Harani Angkalawi (1908086016). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi 2023. Berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Kolaborasi

dan Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain nonequivalent control group design. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji statistik untuk melihat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap variabel yang diteliti.¹⁵ Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penelitiannya tentang penggunaan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya di fokus penelitian, Tahtihal Nur Harani berfokus pada bagaimana Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap keterampilan kolaborasi dan literasi sains siswa dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana *Problem Based Learning* dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi siswa di mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fadlun Najah (T201710038). Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Shiddiq Jember Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2022. Berjudul Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di SMP N 2 Bungatan Kelas VII. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data

¹⁵ Tahtihal Nur Harani Angkalawi, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Dan Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023).

menggunakan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Kuesioner. Teknik analisis data menggunakan metode miles dan huberman sedangkan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi dan triangulasi sumber.¹⁶ Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penelitiannya tentang *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaannya difokus penelitian, Pada penelitian Fadlun Najah berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada bagaimana *Problem Based Learning* dapat membentuk keterampilan kolaborasi siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Ahsan Nadhif Zamrudy (19104010029). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan 2024. Berjudul Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Guna Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bantul Tahun Ajaran 2023/2024. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi Partisipatif, Metode Wawancara, Dokumentasi. Dengan Ujian Keabsahan Menggunakan Triangulasi sumber dan waktu.¹⁷ Persamaan antara penelitian tersebut

¹⁶ Fadlun Najah, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di SMP N 2 Bungatan Kelas VII" (Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Shiddiq Jember, 2022).

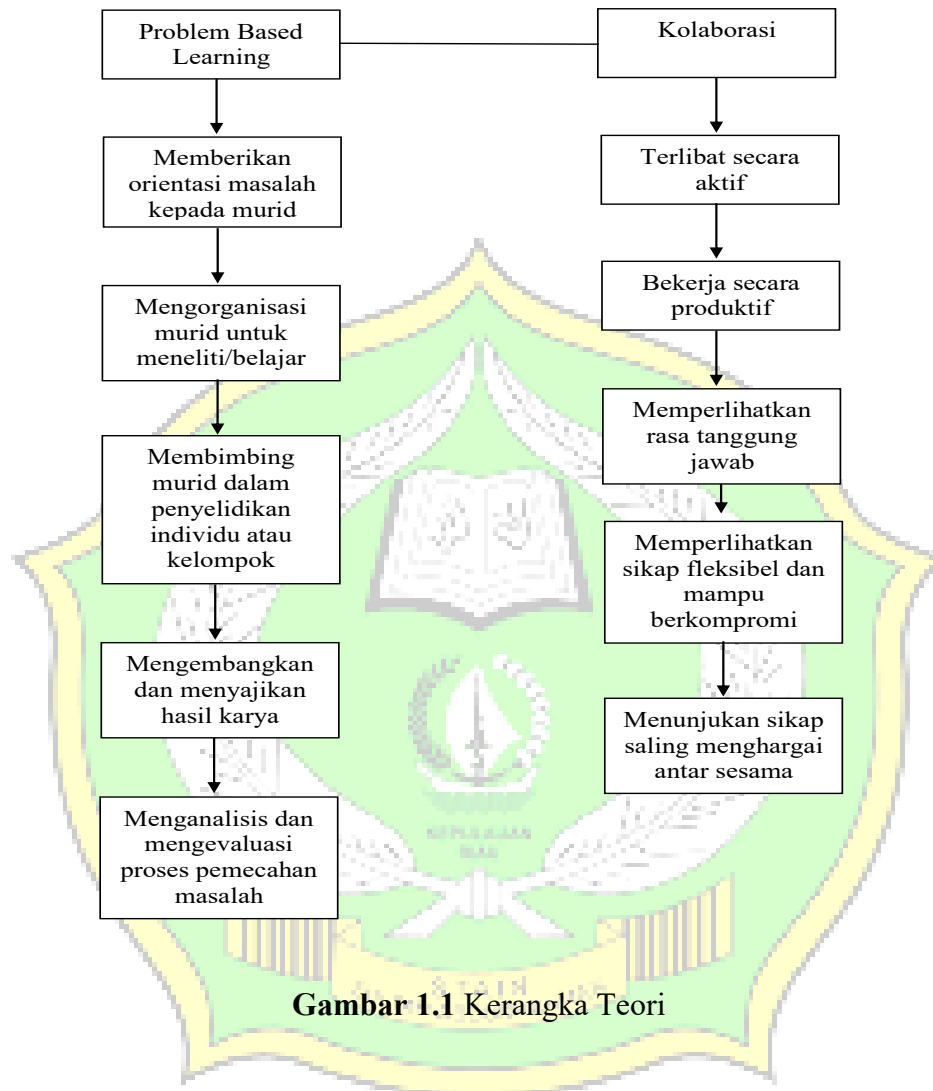
¹⁷ Mohammad Ahsan Nadhif Zamrudy, "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Guna Membentuk Sikap Sosial Peserta

dengan penelitian ini terletak pada penelitiannya tentang *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaanya difokus penelitiannya dan mata mata pelajarannya, Pada penelitian Mohammad Ahsan Nadhif Zamrudy berfokus pada membentuk sikap sosial peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada bagaimana *Problem Based Learning* dapat membentuk keterampilan kolaborasi siswa pada mata pelajaran PAI

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan suatu gambaran yang menunjukkan hubungan antara konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka ini disusun berdasarkan teori-teori yang relevan guna menjelaskan keterkaitan antara penerapan model *Problem Based Learning* dengan kemampuan kolaborasi murid. Dalam penelitian ini, model *Problem Based Learning* dipahami melalui beberapa tahapan, yaitu memberikan orientasi masalah kepada murid, mengorganisasi murid untuk belajar, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta melakukan analisis dan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah. Melalui tahapan-tahapan tersebut, kemampuan kolaborasi murid diharapkan dapat berkembang, yang ditandai dengan partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, kemampuan bekerja secara produktif, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta sikap fleksibel dan kemampuan berkompromi dengan

anggota kelompok lainnya. Adapun kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Teori

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono dalam Alkasima mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dan berupaya memahami

fenomena yang secara alami dialami oleh objek penelitian.¹⁸ Penelitian deskriptif berupaya menjelaskan atau menggambarkan suatu situasi, menurut Fiantika dkk dalam buku mereka "Metodologi Penelitian Kualitatif."¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi, kondisi, atau fenomena secara cermat dan terstruktur. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan apa yang terjadi, dimana dan kapan peristiwa berlangsung, serta bagaimana prosesnya, tanpa menelaah faktor penyebab terjadinya fenomena tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang akan diteliti oleh peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP IT Al Madinah Tanjungpinang, Jalan Adi Sucipto KM.11, Kec. Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang.

3. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu: waka kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, dan murid kelas VII.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode (*Field Research*) penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

¹⁸ Putri Septi Alkasima, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 53 Singkawang" 9, no. 2 (2022): hlm. 94–104, <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i2.5725>.

¹⁹ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). hlm.75-80.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran.²⁰

Sebagai metode pengumpulan data, observasi memerlukan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian oleh para peneliti.²¹ Dalam pelaksanaannya, peneliti dapat menggunakan berbagai instrumen seperti lembar observasi, pedoman pengamatan, dan alat bantu lainnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dan responden. Prosesnya bisa dilakukan baik secara langsung tatap muka maupun secara tidak langsung, misalnya melalui pemberian daftar pertanyaan yang dijawab pada waktu lain. Instrumen yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara atau daftar periksa (*checklist*).²²

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penelusuran berbagai catatan peristiwa yang terjadi. Data tersebut dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya penting yang dihasilkan oleh seseorang.²³

²⁰ Amos Neolaka, dkk, *Instrumen Penelitian Dan Penilaian* (Bandung, 2023), hlm 95.

²¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta, 2014), hlm. 51.

²² *Ibid.*, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, hlm. 51.

²³ Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung, 2017), hlm. 84.

Hasil penelitian yang di peroleh melalui observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila di dukung oleh dokumen, seperti riwayat hidup sejak masa kecil, pengalaman di sekolah, di tempat kerja, dalam kehidupan bermasyarakat, maupun autobiografi. Selain itu, data penelitian juga akan semakin kuat jika dilengkapi dengan dokumen atau karya yang sudah ada. Namun, perlu diperhatikan lebih tidak semua dokumen memiliki level kepercayaan sama tinggi, sehingga tetap harus diteliti dan diverifikasi dengan cermat.²⁴

5. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Albi, analisis data merupakan suatu proses mengolah dan mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, serta unsur-unsur dasar tertentu sehingga data lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Proses analisis dilakukan secara terus-menerus sejak data mulai dikumpulkan hingga penelitian selesai dan data yang diperoleh telah mencapai titik jenuh (*data saturation*). Tahapan analisis data meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).²⁵

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (yogyakarta, 2018), hlm. 314.

²⁵ Meci Nilam Sari and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)* (Jabar: CV. Mega Press Nusantara, 2024).

a. Kondensasi Data (data condensation)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengabstraksikan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data empiris lainnya. Pada tahap ini, peneliti mengorganisasikan data agar lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian tanpa menghilangkan informasi penting yang terkandung di dalamnya.²⁶

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mengelompokkan dan mengorganisasikannya berdasarkan tema atau kategori yang telah ditetapkan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif secara sistematis agar memudahkan proses analisis dan mendukung tercapainya tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta pengaruhnya terhadap keterampilan kolaborasi murid.

b. Penyajian Data (data display)

Penyajian data merupakan tahapan menyusun dan menampilkan data yang telah melalui proses kondensasi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk uraian naratif yang disusun berdasarkan tema atau kategori sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang telah diperoleh,

²⁶ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif (Jakarta: KENCANA, 2022).

mengidentifikasi pola atau hubungan antardata, serta menjadi dasar dalam proses penarikan kesimpulan.²⁷

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (conclusion drawing/verification)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses yang dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis, kemudian memverifikasi temuan agar kesimpulan yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fakta di lapangan.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan data yang telah dipilih dan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian, sehingga hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

6. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu analisis penerapan model *problem based learning* dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi. Sementara itu, sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber manusia dan sumber non-mausia. Sumber data manusia berperan sebagai subjek penelitian atau informan utama yang memberikan informasi secara langsung terkait fenomena yang diteliti. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus-

²⁷ Siti Fadjarajani, Ely Satiyasih Rosali, and Dkk, Metodologi Penelitian Pendekatan Multidispliner (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020).

²⁸ Feny Rita Fiantika et al., Metodologi Penelitian Kualitatif (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

menerus dan dibatasi hingga mencapai titik jenuh data (*data saturation*). Artinya, penentuan jumlah informan wawancara dan durasi observasi tidak dipatok secara kaku di awal, melainkan mengikuti perkembangan data di lapangan.

a. Sumber Primer

Memberikan informasi, fakta, serta gambaran peristiwa yang dibutuhkan dalam penelitian Merupakan pengertian dari Sumber data primer. Sumber ini merupakan asal pertama diperolehnya data. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama biasanya berupa kata-kata dan tindakan dari individu yang diamati atau diwawancarai oleh peneliti.²⁹

Sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian, tanpa mempertimbangkan tingkat generalisasi hasilnya.³⁰ Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI dan murid kelas VII di SMP IT Al Madinah.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai dokumen, baik berupa tulisan maupun foto, yang digunakan sebagai data pendukung setelah sumber data primer. Walaupun berperan sebagai sumber tambahan, keberadaan dokumen tetap penting dalam penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.³¹ Sumber data

²⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2018), hlm 69.

³⁰ Afifuddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2018), hlm 130.

³¹ *Ibid.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.130.

sekunder pada penelitian ini adalah buku, jurnal ilmiah, skripsi, dokumen resmi sekolah, dan sumber tertulis lainnya.

7. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Al Madinah Tanjungpinang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 17 April 2026 s/d 30 Juni 2026. Selama periode tersebut, peneliti melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang meliputi observasi awal, pengurusan perizinan penelitian, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data, hingga penyusunan hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu di kemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Membahas tentang pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Pada bab ini akan difokuskan terkait pemaparan gambaran lokasi penelitian yang akan dilaksanakan. Meliputi, letak geografis SMP IT Al Madinah, sejarah singkat SMP IT Al Madinah, visi, misi, tujuan, data tenaga pendidik dan kependidikan, data siswa, serta data keadaan sarana dan prasarana di SMP IT Al Madinah.

Bab III : Membahas landasan teoritis yang menjadi dasar analisis penelitian. Fokus utama bab ini adalah eksplorasi mendalam tentang konsep Problem Based Learning (PBL) dan keterampilan kolaborasi dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Teori-teori yang relevan akan diuraikan secara komprehensif dari perspektif pendidikan, psikologi belajar, serta tuntutan kompetensi abad ke-21. Selanjutnya, pembahasan akan mengkaji keterkaitan antara penerapan model PBL dengan pembentukan keterampilan kolaborasi siswa. Landasan teoritis ini menjadi dasar analisis dalam mengkaji data penelitian secara sistematis dan mendalam.

Bab IV : Membahas tentang pembahasan dan penelitian terkait Analisis Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembentukan Keterampilan Kolaborasi Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP IT Al Madinah Tanjungpinang.

Bab V : Memuat penutup yang berisi kesimpulan, dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2018.
- Ahmad Yani, dkk. *Kerangka Acuan Standar Kompetensi Geografi Nasional*. Edisi 1. Jakarta Pusat: UI Publishing, 22AD.
- Alkasima, Putri Septi, dkk. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 53 Singkawang." *Pedagogi* 9, no. 2 (2022): <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i2.5725>.
- Amalia Febrianti, Arifatul, dkk. "Teamship Competance (Kompetensi Kolektif/Kolaborasi)." *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa* 1, no. 4 (2023): <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i4.493>.
- Ana Mega Selviani, dkk. "Pengembangan Kurikulum Abad 21 Pada Pendidikan Dasar: Menelaah Hakikat, Prinsip, dan Landasan Filosofis di Era Digital." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025): <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24865>.
- Anwar Faris, dkk. "Strategi Pembelajaran Collaborative Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Komunikasi Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2024): <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.218>.
- Anton, dkk. "Kontribusi Keterampilan 4C Terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 3 (2022): <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i3.1895>.
- Arnita, dkk. *Problem Based Learning*. Disunting oleh Marcella Kika. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI), 2023.
- Astutik, Heny Sri. "Keefektifan Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Penguasaan SK, Motivasi, dan Minat Siswa SMP." 4, no. 1 (2017).
- Budiana, Irwan, dkk. *Strategi Pembelajaran*. Kota Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Cahyani Fitri Vionita dan Setyaningsih Rini. "The Implementation of Problem-Based Learning to Enhance Critical Thinking Skills in Solving Contextual Mathematics Problems." *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas* 2, no. 2 (2024).
- Cibro, Desi Kurnia, dkk. "Korelasi Antara Prinsip Pembelajaran Kolaboratif

Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Guru Kita* 9, no. 4 (2025): <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i4.65745>.

Dariyanto. *Profesionalisme Guru Dalam Sekolah Ramah Anak*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2025.

Doni Koesoema dan Muhammad Sabri. *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Edisi 1. Jakarta, 2020.

Erna Sari dan Hafandi Linda. “Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa.” *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi* 1 (2022).

Fathiyah. “Belantika Pendidikan Masalah Dipadu Dengan Strategi Belajar Peta Konsep Untuk Meningkatkan Aktivitas, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar Biologi Siswa.” *Jurnal Belantika Pendidikan* 2, no. 1 (2019).

Fiantika, Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Hadi, Imaudy Cornelya, dkk. “Collaborative Learning in Islamic Religious Education: An Effort to Build Tolerance Among Students at SMA Senopati Sedati Sidoarjo.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 15, no. 2 (2025): <https://doi.org/10.18592/jtipai.v15i1.15651>.

Handayani, Sry Eka. *Model Problem Based Learning Dalam Pengembangan Bahan Ajar*. Kabupaten Kendal: Ahsyara Media Indonesia, 2023.

Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. Bandung, 2017.

Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2018.

Jodion, Siburian, dkk. “Literature Review: The Impact of Problem-Based Learning (PBL) Model on Students’ Collaboration Skills in 21st Century Science Education.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 9, no. 3 (2024): <https://doi.org/10.59052/edufisika.v9i3.38996>.

Junaidi, dkk. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas X-3 SMAN 1 Pademawu.” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* (2025). <https://doi.org/10.47134/ptk.v2i4.1751>.

Mahmudi Umar, dkk. “Strategi Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Kolaborasi Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023).

Nair, Sindhu Shantha. "Revitalizing Education through Problem Based Learning Practices." *Journal of Education* 9, no. 1 (2020) <https://doi.org/10.34293/education.v9i1.3436>.

Neolaka, Amos, dkk. *Instrumen Penelitian dan Penilaian*. Bandung, 2023.

Pebrina dan Zahra. "Literature Review: Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025).

Purwati, Dewi Alia, dkk. "Profil Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pada Rumpun Pendidikan MIPA." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 18, no. 1 (2020) <https://doi.org/10.17509/pdgia.v18i1.22502>.

Sitompul, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Kelas IX." *Gauss: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2021).

Smritika, dkk. "Revitalizing Education through Problem Based Learning Practices." *Shanlax International Journal of Education* 9, no. 1 (2021).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta, 2018.

Sri Nurhayati, dkk. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta, 2014.